

Today's Outlook

PASAR AS: Bursa saham AS ditutup menguat pada Senin, didorong oleh pernyataan Presiden Donald Trump bahwa pembicaraan damai dengan Iran masih berlangsung serta reli kuat saham Nvidia setelah peluncuran "superchip" AI untuk komputer pribadi.

S&P 500 naik 0,3% ke rekor tertinggi 7.600,25, sementara NASDAQ menguat 0,4% ke 27.086,81 dan Dow Jones naik tipis 0,1% ke 51.078,94. Ketiga indeks utama mencatat penutupan tertinggi sepanjang masa.

Pelaku pasar kini menantikan data ketenagakerjaan AS, terutama laporan nonfarm payrolls yang akan dirilis pada Jumat. Di sisi lain, indeks PMI manufaktur ISM naik ke 54 pada Mei, level tertinggi dalam empat tahun terakhir.

Pada perdagangan individual, saham Nvidia melonjak 6,3% setelah meluncurkan prosesor AI baru untuk perangkat Windows. Microsoft naik lebih dari 2%, sementara saham produsen chip lain seperti Intel, AMD, dan Qualcomm justru melemah.

Di sektor AI, Anthropic, pengembang Claude, mengumumkan telah mengajukan dokumen IPO secara rahasia, selangkah lebih maju dibanding OpenAI dalam upaya menjadi perusahaan publik.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa melemah pada Senin setelah tim negosiasi Iran dilaporkan menghentikan komunikasi dengan Amerika Serikat melalui mediator menyusul serangan Israel ke Lebanon.

Ketegangan meningkat setelah Israel memperluas operasi militernya di Lebanon sebagai respons atas serangan drone kelompok Hezbollah yang didukung Iran. Iran juga dikabarkan mempertimbangkan pemblokiran Selat Hormuz dan membuka front konflik lain di Selat Bab el-Mandeb, jalur pelayaran strategis yang menghubungkan Laut Merah dan Teluk Aden.

Indeks Stoxx 600 turun 0,8%, DAX Jerman melemah 0,4%, CAC 40 Prancis turun 0,5%, dan FTSE 100 Inggris terkoreksi 0,7%.

Sementara itu, imbal hasil obligasi pemerintah di kawasan euro naik seiring meningkatnya spekulasi bahwa Bank Sentral Eropa (ECB) dapat menaikkan suku bunga untuk mengantisipasi lonjakan inflasi akibat potensi gangguan pasokan energi.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa saham Asia menguat pada Senin, didorong oleh reli saham teknologi seiring optimisme terhadap perkembangan AI yang mengimbangi ketidakpastian terkait negosiasi damai antara AS dan Iran.

KOSPI Korea Selatan melonjak hampir 5% ke rekor tertinggi baru, dipimpin oleh kenaikan saham teknologi. Samsung Electronics dan SK Hynix masing-masing naik hampir 10%, sementara LG Electronics melesat hampir 30%, didorong ekspektasi kunjungan CEO Nvidia, Jensen Huang, ke Korea Selatan pekan ini.

Di Jepang, Nikkei 225 naik 1%, dengan SoftBank melonjak lebih dari 10% hingga mencapai rekor tertinggi dan menjadi perusahaan paling bernilai di Jepang, melampaui Toyota. Sentimen positif juga mengangkat saham teknologi dan AI lainnya.

Sementara itu, Hang Seng Hong Kong naik 0,5%, sedangkan pasar China melemah dengan CSI 300 turun 1% dan Shanghai Composite terkoreksi 0,4% setelah data PMI menunjukkan perlambatan aktivitas manufaktur pada Mei, sehingga memicu kekhawatiran terhadap prospek ekonomi China.

KOMODITAS: Harga minyak dunia melonjak lebih dari 4% pada Senin setelah kantor berita Tasnim melaporkan bahwa Iran menghentikan negosiasi tidak langsung dengan AS dan tengah menyiapkan langkah untuk memblokir Selat Hormuz serta berpotensi mengganggu jalur pelayaran strategis lainnya.

Brent crude naik 4,2% menjadi USD 94,98 per barel, sementara WTI crude melonjak 5,5% ke USD 92,16 per barel. Keduanya sempat menguat lebih dari 6% sebelum memangkas sebagian kenaikan setelah Presiden Donald Trump menyatakan tidak mengetahui adanya penghentian pembicaraan dengan Iran dan mengklaim telah memperoleh jaminan dari Hezbollah untuk tidak menyerang Israel.

Kenaikan harga minyak dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, termasuk serangan balasan antara Iran dan AS serta rencana Iran dan sekutunya untuk memblokir Selat Hormuz dan mengaktifkan tekanan di jalur pelayaran lain seperti Selat Bab el-Mandeb.

- Meski demikian, harga minyak masih mencatat penurunan 17-19% sepanjang Mei, didorong optimisme bahwa AS dan Iran sebelumnya mendekati kesepakatan damai.

INDONESIA: IHSG ditutup melemah sejauh -0.05% ke level 6,127.38. IHSG masih tertekan oleh aksi jual saham-saham seiring rebalancing MSCI Mei 2026, yang akan terealisasi pada 1 Juni 2026. Namun, tekanan jual terlawan oleh kenaikan saham-saham konglomerasi, terutama dari grup Prajogo Pangestu dan grup Hapsoro. Market untuk hari ini juga masih harus melihat dampak yang akan terjadi akibat terealisasinya implementasi rebalancing MSCI pada 1 Juni lalu.

Untuk IHSG, jika tekanan jual berlanjut, IHSG berpotensi menguji area 6,000 sebagai benteng psikologis terakhir walaupun sudah mencoba menutup gap sekitar area 6100, walaupun ada peluang dead cat bounce (DCB). Untuk jangka pendek, pelaku pasar dapat mencermati saham-saham yang masih mampu bertahan di area support dengan fundamental solid dan valuasi menarik.

JCI

6127.4 -2.8 (-0.05%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	5822.7	ASII	2416.9
TPIA	4294.6	BREN	2251.8
AMMN	3982.6	BRPT	2061.0
BBRI	3191.7	BMRI	1822.5
TLKM	2538.0	AMRT	1750.0

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ASII	136.8	BBCA	1959.4
GOTO	95.6	TPIA	1939.1
UNTR	85.2	AMMN	1610.2
BUVA	79.4	BBRI	738.0
INCO	77.9	BMRI	389.8

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.71	0.50	8.0%
USDIR	17.789	46	0.3%
KRWIDR	11.81	0.0698	0.6%

IHSG WAIT AND SEE



INVERSE HAMMER CANDLE, POTENTIAL CONTINUED DOWNTREND

Support 6000-6150

Resistance 6500-6600 / 6800-6950 / 7600-7750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY **TPIA – Chandra Asri Pacific Tbk**



Entry 1785

TP 2200 / 2700-2800

SL <1700

SPECULATIVE BUY **PBSA – Paramita Bangun Sarana Tbk**



Entry 870-800

TP 970-1000 / 1050 / 1240-1270

SL <770

SPECULATIVE BUY

COCO – Wahana Interfood Nusantara Tbk



Entry 248
TP 300 / 380-400
SL <210

SPECULATIVE BUY

IMPC – Impack Pratama Industri Tbk



Entry 1825-1800
TP 2100 / 2500-2570
SL <1600

SPECULATIVE BUY

BUMI – Bumi Resources Tbk



Entry 168
TP 200 / 240
SL <157

Company News

JTPE: Jasiindo Siapkan Dividen IDR 210.6 Miliar dan Capex IDR 100 Miliar

PT Jasiindo Tiga Perkasa Tbk. (JTPE) akan membagikan dividen tunai Rp210,6 miliar untuk tahun buku 2025. Perseroan juga menyiapkan belanja modal Rp100 miliar pada 2026 untuk modernisasi dan ekspansi. Keputusan dividen disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Jumat (29/5/2026). Dividen setara 60 persen dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, atau nominalnya setara Rp31 per saham. Direktur Keuangan JTPE, Lukito Budiman dalam Paparan Publik seusai RUPST mengatakan, "Sebanyak 60 persen dari keuntungan dari tahun 2025 dibagikan sebagai dividen, sisanya untuk ekspansi usaha." Rasio pembayaran dividen turun dari sekitar 70 persen pada tahun buku sebelumnya. Namun secara nominal naik dari Rp24 per saham menjadi Rp31 per saham. Untuk 2026, Direktur Utama JTPE, Allan Wibisono Oei, mengatakan perseroan mengalokasikan capital expenditure (capex) senilai Rp100 miliar. Dana difokuskan untuk peremajaan dan modernisasi mesin produksi serta pengadaan mesin baru yang mendukung ekspansi ke lini bisnis security printing dan digital security. "Kami mengalokasikan capex sekitar Rp100 miliar. Prioritasnya untuk peremajaan mesin, modernisasi fasilitas produksi yang sudah ada, serta pengadaan mesin-mesin untuk mendukung ekspansi usaha," ujar Allan. Strategi bisnis 2026 juga fokus pada pengembangan teknologi Radio Frequency Identification (RFID) dan layanan tanda tangan digital. Pada Maret 2026, JTPE bersama PT Csmart IoT Indonesia mendirikan joint venture (perusahaan patungan) bernama PT Nusatec Global Solutions untuk pengembangan RFID. Perseroan juga memperluas layanan tanda tangan digital dan sertifikat elektronik melalui platform eSign. Terkait risiko, Allan menyebut ketidakpastian geopolitik dan fluktuasi kurs menjadi tantangan utama. Perseroan mengandalkan strategi lindung nilai untuk kebutuhan impor bahan baku. "Risiko kurs sudah kami antisipasi melalui strategi hedging untuk pembelian bahan baku impor," kata Allan. (Emiten News)

CLEO: Daya Beli Masih Terjaga, CLEO Optimistis Penjualan 2026 Terus Tumbuh

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) tetap optimistis menatap prospek bisnis sepanjang 2026 meski perekonomian masih dibayangi berbagai ketidakpastian. Perseroan menilai daya beli masyarakat yang masih terjaga menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan pertumbuhan industri air minum dalam kemasan (AMDK). Chief Executive Officer (CEO) CLEO, Melisa Patricia, mengatakan tingkat inflasi hingga April 2026 yang berada di kisaran 5,61% menjadi salah satu indikator bahwa konsumsi masyarakat masih cukup kuat. Kondisi tersebut memberikan keyakinan bagi Perseroan untuk mempertahankan tren pertumbuhan positif pada tahun ini. Pada kuartal pertama 2026, penjualan CLEO mencapai Rp774,4 miliar atau meningkat 15,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih konsolidasi tercatat sebesar Rp122,6 miliar atau tumbuh 5,2% secara tahunan. Menurut Melisa, pertumbuhan tersebut menjadi sinyal positif karena ditopang oleh seluruh lini bisnis Perseroan, bukan hanya berasal dari satu segmen tertentu. "Yang membuat kami semakin optimis dalam memandang prospek tahun ini adalah fakta bahwa pertumbuhan kinerja yang solid ini didorong seluruh segmen bisnis Perseroan," katanya. Untuk menjaga momentum pertumbuhan, CLEO memilih tetap agresif melakukan ekspansi. Strategi tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas produksi, perluasan jaringan distribusi, serta pengembangan produk dan inovasi baru. (Emiten News)

SOCI: Emiten Perkapalan Soechi Raih Fasilitas Pendanaan IDR 3 Triliun dari SMI

PT Soechi Lines Tbk. (SOCI) emiten perkapalan itu memperoleh Fasilitas Pembiayaan Subordinasi dengan limit maksimum Rp3 triliun dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) atau SMI. Catatan informasi material ini disampaikan Direktur sekaligus Sekretaris Perusahaan PT Soechi Lines Tbk, Paula Marlina, melalui surat resmi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tertanggal (29/5/2026). Penandatanganan kerja sama pembiayaan dilakukan pada Selasa, 26 Mei 2026 serta fasilitas kredit ini menggunakan prinsip akad syariah. "Perseroan telah menandatangani Fasilitas Pembiayaan Subordinasi dengan prinsip Line Facility Al Musyarakah Mutanaqisah Refinancing," ungkap Paula dalam keterangan tertulis. Tujuan perolehan fasilitas adalah untuk mendukung penyediaan dana cadangan atau sinking fund atas rencana pendanaan yang akan diterima Perseroan di masa mendatang. Fasilitas pembiayaan subordinasi ini juga terpaut memiliki tenor jangka panjang dengan jangka waktu komitmen sampai dengan Desember 2037. Paula memastikan transaksi ini tidak memberikan dampak hukum negatif atau mengganggu stabilitas keuangan perusahaan saat ini secara material. Secara operasional, langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan strategis. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Prabowo Ungkap Harga Ekspor SDA Ditentukan Negara Lain, Keuntungan Bocor

Presiden RI Prabowo Subianto mengungkapkan bahwa selama ini harga ekspor sumber daya alam (SDA) ditentukan oleh pihak negara lain. Kemudian, keuntungannya pun bocor. Hal itu disampaikan Prabowo dalam Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila pada Senin (1/6/2026), di Gedung Pancasila, Jakarta. "Sudah lama harga ditentukan pihak lain, negara lain. Keuntungan sumber daya alam mengalir ke luar negeri, tidak tinggal di ibu partitwi," kata Prabowo. Prabowo juga mengungkapkan bahwa selama beberapa dasa warsa terakhir ekonomi tumbuh, tetapi pertumbuhannya tidak secara merata dirasakan rakyat Indonesia secara adil. "Marilah kita jujur melihat kenyataan yang kita hadapi sekarang," ujarnya. Menurutnya, Indonesia memiliki kekayaan SDA yang luar biasa. Indonesia merupakan produsen komoditas mineral-mineral penting dari tembaga, timah, emas, hingga nikel. Namun, masyarakat tidak menikmatinya. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai langkah, di antaranya dengan penguatan pengelolaan devisa hasil ekspor (DHE). "Memastikan bahwa kekayaan Indonesia harus memberi manfaat kepada seluruh rakyat Indonesia," katanya. Pemerintah memang telah menerapkan ketentuan baru mengenai DHE SDA yang resmi berlaku efektif pada 1 Juni 2026 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2026. Mengacu aturan ini, eksportir SDA wajib memulangkan devisa hasil ekspor ke dalam negeri dengan kepatuhan 100% dan menahannya di perbankan Indonesia selama 12 bulan. (Bisnis Indonesia)

Global News

Tertekan Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi AS Melambat pada Kuartal I/2026

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) pada kuartal I/2026 direvisi turun menjadi 1,6%, memperkuat sinyal perlambatan di tengah inflasi yang masih tinggi. Berdasarkan data revisi kedua yang dirilis Departemen Perdagangan AS yang dikutip dari Kantor Berita Anadolu pada Sabtu (30/5/2026), laju pertumbuhan ekonomi pada periode Januari—Maret 2026 tercatat sebesar 1,6%, lebih rendah dibandingkan estimasi awal sebesar 2% yang dipublikasikan bulan lalu. Sebagai perbandingan, ekonomi AS tumbuh 0,5% pada kuartal IV/2025 dan mencatat pertumbuhan tahunan sebesar 2,1% sepanjang 2025. Pertumbuhan ekonomi pada kuartal pertama tahun ini ditopang oleh peningkatan ekspor, investasi, konsumsi rumah tangga, dan belanja pemerintah. Namun, kenaikan impor menjadi faktor yang menekan perhitungan produk domestik bruto (PDB). Di sisi lain, tekanan inflasi masih bertahan pada level tinggi. Indeks harga personal consumption expenditures (PCE), yang menjadi indikator inflasi pilihan Federal Reserve (The Fed), tercatat meningkat 4,5% pada kuartal I/2026, tidak berubah dibandingkan estimasi awal. Kenaikan tersebut menjadi yang tertinggi sejak kuartal III/2022, setelah pada kuartal sebelumnya indeks PCE naik 2,9%. Sementara itu, inflasi inti atau core PCE—yang tidak memasukkan komponen harga pangan dan energi—direvisi naik menjadi 4,4% dari sebelumnya 4,3% pada kuartal pertama. Angka tersebut merupakan kenaikan tertinggi sejak kuartal I/2023, setelah pada kuartal sebelumnya inflasi inti tercatat sebesar 2,7%. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun ekonomi AS masih tumbuh pada awal tahun, laju ekspansi mulai melambat di tengah tekanan inflasi yang kembali menguat dan tetap menjadi perhatian utama bagi bank sentral AS dalam menentukan arah kebijakan suku bunga. (Bisnis Indonesia)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,950	IDR 3,660	IDR 4,300	45.8%	-27.2%	447.10	7.60	1.31	18.34	11.73	6.34	1.37	1.02
BBCA	IDR 5,700	IDR 8,075	IDR 8,800	54.4%	-32.9%	702.67	12.10	2.70	22.98	5.89	5.22	3.52	0.71
BBNI	IDR 3,700	IDR 4,370	IDR 5,050	36.5%	-12.7%	138.00	6.79	0.86	12.33	9.44	5.48	-5.56	0.87
BMRI	IDR 4,080	IDR 5,100	IDR 5,600	37.3%	-21.5%	380.80	6.51	1.25	20.92	11.69	8.92	3.91	0.91
TUGU	IDR 1,125	IDR 1,165	IDR 1,990	76.9%	16.0%	4.00	5.48	0.43	7.44	8.89	51.25	77.18	0.79
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Poultry)													
INDF	IDR 6,925	IDR 6,775	IDR 7,750	11.9%	-2.5%	60.80	5.57	0.79	15.07	4.04	6.66	22.46	0.59
ICBP	IDR 7,100	IDR 8,200	IDR 9,700	36.6%	-30.2%	82.80	9.05	1.52	17.86	3.52	3.10	23.81	0.53
CPIN	IDR 4,270	IDR 4,510	IDR 5,060	18.5%	-2.7%	70.02	10.48	1.91	19.51	2.53	4.78	47.28	0.69
JFPA	IDR 2,450	IDR 2,620	IDR 3,300	34.7%	21.9%	28.73	5.55	1.39	28.04	5.71	8.81	69.39	0.70
SSMS	IDR 700	IDR 1,535	IDR 2,750	292.9%	-56.4%	6.67	5.02	2.56	40.63	12.00	42.89	28.63	0.71
AYAM	IDR 310	IDR 432	IDR 500	61.3%	116.8%	1.24	640.47	5.79	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.69
WINE	IDR 156	IDR 206	IDR 230	47.4%	-33.9%	0.42	11.49	1.24	11.22	2.24	0.68	-14.60	0.73
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,150	IDR 14,500	IDR 6,750	214.0%	-19.8%	23.41	0.00	0.00	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.68
ERAA	IDR 374	IDR 408	IDR 476	27.3%	-7.4%	5.97	4.08	0.61	16.14	5.08	17.35	47.41	0.93
HRTA	IDR 2,490	IDR 2,150	IDR 590	-76.3%	378.8%	11.47	9.08	3.14	41.09	0.84	144.39	158.00	0.78
Healthcare													
KLBF	IDR 770	IDR 1,205	IDR 1,800	133.8%	-32.2%	36.05	9.65	1.43	15.13	4.68	8.27	7.66	0.66
SIDO	IDR 384	IDR 540	IDR 560	45.8%	-31.4%	11.52	9.93	3.47	32.82	9.64	4.10	12.83	0.62
Infrastructure & Telecom													
TLKM	IDR 3,030	IDR 3,480	IDR 3,400	12.2%	25.7%	300.16	18.35	2.23	11.57	7.01	-2.15	-25.35	1.06
JSMR	IDR 3,010	IDR 3,410	IDR 3,600	19.6%	-24.4%	21.85	6.23	0.59	9.74	5.19	-5.88	-27.55	0.82
TOWR	IDR 380	IDR 585	IDR 1,070	181.6%	-24.8%	22.46	5.61	0.82	15.97	4.41	4.65	10.28	0.90
TBIG	IDR 1,525	IDR 2,680	IDR 1,900	24.6%	-23.4%	34.55	24.34	2.74	12.32	1.56	0.61	-1.52	0.57
MTSL	IDR 520	IDR 700	IDR 700	34.6%	-8.0%	43.45	19.59	1.25	6.33	4.87	2.43	1.19	0.76
WIFI	IDR 2,050	IDR 3,250	IDR 4,080	99.0%	13.9%	10.88	16.02	1.46	11.52	0.10	146.99	72.66	1.15
INET	IDR 232	IDR 467	IDR 580	150.0%	286.7%	5.19	105.30	1.43	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.33
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 645	IDR 830	IDR 1,400	117.1%	-14.0%	11.96	4.74	0.49	10.70	3.72	12.77	9.45	0.86
PANI	IDR 7,375	IDR 12,600	IDR 18,500	150.8%	-25.9%	133.61	77.39	4.83	6.84	0.05	52.37	204.13	1.42
PWON	IDR 290	IDR 338	IDR 470	62.1%	-14.7%	13.97	5.74	0.61	11.10	4.48	6.60	19.02	0.83
TRIN	IDR 468	IDR 1,130	IDR 2,200	370.1%	500.0%	2.13	146.24	3.55	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.63
GPRA	IDR 101	IDR 145	IDR 188	86.1%	24.7%	0.43	8.49	0.32	3.77	4.95	-12.14	-59.14	0.95
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,205	IDR 1,345	IDR 1,500	24.5%	17.6%	30.29	11.11	0.76	7.00	4.43	-0.17	-51.75	0.72
ITMG	IDR 22,100	IDR 21,875	IDR 23,750	7.5%	-3.7%	24.97	7.68	0.72	9.25	7.83	-18.37	-52.14	0.39
INCO	IDR 4,730	IDR 5,175	IDR 4,930	4.2%	108.4%	49.85	29.46	0.99	3.51	1.13	4.19	33.42	1.02
ANTM	IDR 2,900	IDR 3,150	IDR 1,560	-46.2%	77.4%	69.69	8.21	1.79	23.39	5.23	22.33	53.15	0.81
ADRO	IDR 2,300	IDR 1,810	IDR 3,680	60.0%	24.7%	67.60	7.50	0.76	10.32	11.45	-9.87	-53.88	0.74
NCKL	IDR 890	IDR 1,125	IDR 1,030	15.7%	29.0%	56.16	5.60	1.34	26.88	3.41	9.89	42.23	1.10
CUAN	IDR 630	IDR 2,340	IDR 2,500	296.8%	-2.3%	70.82	29.48	11.65	42.83	0.00	51.63	4.72	1.99
PTRO	IDR 4,670	IDR 10,925	IDR 4,300	-7.9%	91.4%	47.10	91.58	10.11	11.47	0.00	28.32	179.96	2.03
UNIQ	IDR 106	IDR 356	IDR 810	664.2%	-81.1%	0.33	45.67	0.73	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.73
RMKE	IDR 3,000	IDR 5,925	IDR 7,000	133.3%	471.4%	13.13	53.64	6.71	13.12	0.12	-9.92	-16.69	1.44
Basic Industry													
AVIA	IDR 348	IDR 505	IDR 560	60.9%	-14.3%	21.56	11.51	2.08	18.13	6.61	8.73	8.31	0.67
Industrial													
UNTR	IDR 22,925	IDR 29,500	IDR 32,000	39.6%	-2.7%	85.51	6.77	0.84	12.69	7.25	-2.33	-32.50	0.77
ASII	IDR 5,000	IDR 6,700	IDR 5,475	9.5%	1.6%	202.42	6.37	0.86	13.96	7.80	-1.55	-5.04	0.79
Technology													
CYBR	IDR 585	IDR 898	IDR 1,470	151.3%	68.1%	7.88	570.41	30.90	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.60
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.72
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 640	IDR 1,125	IDR 900	40.6%	20.8%	2.36	5.70	1.03	19.08	6.25	20.86	51.00	1.14
BIRD	IDR 1,555	IDR 1,700	IDR 1,900	22.2%	2.3%	3.89	6.22	0.61	10.09	7.72	13.20	-1.40	0.70
IPCC	IDR 1,210	IDR 1,385	IDR 1,500	24.0%	56.1%	2.20	8.52	1.56	18.83	7.86	12.78	14.74	0.63
SMDR	IDR 300	IDR 392	IDR 400	33.3%	30.4%	4.91	5.21	0.50	8.65	3.83	8.72	-16.74	0.94
SOCI	IDR 398	IDR 498	IDR 1,110	178.9%	155.1%	2.81	15.21	0.38	2.47	0.50	-6.23	-39.10	1.31
BULL	IDR 386	IDR 420	IDR 800	107.3%	224.4%	5.98	9.67	1.56	17.23	0.00	3.68	247.96	1.70
JSMR	IDR 3,010	IDR 3,410	IDR 3,450	14.6%	-24.4%	21.85	6.23	0.59	9.74	5.19	-5.88	-27.55	0.82

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 1 June 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	May F	-	-	55.3
	US	21.00	Construction Spending MoM	Apr	-	-	0.6%
	US	21.00	ISM Manufacturing	May	53.2	-	52.7
	China	8.45	RatingDog China PMI Mfg	May	-	-	52.2
Tuesday, 2 June 2026	Indonesia	7.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	May	-	-	49.1
	Indonesia	11.00	CPI YoY	May	-	-	2.42%
Wednesday, 3 June 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	May-29	-	-	-
	US	19.15	ADP Employment Change	May	-	-	109k
	US	21.00	Durable Goods Orders	Apr F	-	-	-
	US	21.00	ISM Service Index	May	53.5	-	53.6
Thursday, 4 June 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	May-30	-	-	-
Friday, 5 June 2026	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	May	92k	-	115k
	US	19.30	Unemployment Rate	May	4.4%	-	4.3%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Tuesday, 2 June 2026	Dividend (Cum Date)	INDY RGAS STAA CPIN JATI ASRM JSMR BFIN NELY GEMA TOWR LFLO
	RUPS	GOLF SPTO KAYU PEVE VAST ADMG EURO LOPI MDKI GPSO BLOG AREA TMAS ERTX INCO IOTF
Wednesday, 3 June 2026	Dividend (Cum Date)	SCMA INTP EMTK
	RUPS	AKPI TOTO AGRS FISH KAEF PSAB KLIN MTWI IPOL ZONE HRUM JKON RANC LINK HRTA PKPK
	Tender Offer (Offering End)	IATA
	Tender Offer (Pay Date)	TCID
Thursday, 4 June 2026	Dividend (Cum Date)	SMAR
	Right Issue (Trading Start)	CBRE
	RUPS	MYOR BLUE MAXI AMRT MEDC SMGA KEEN YELO UNVR PANI PPRO BRAM RISE BANK CBDK ATLA BELI MIDI JRPT PUDP MUTU
Friday, 5 June 2026	RUPS	NAYZ TSPC ENZO BALI PBRX KMTR IFII KIJIA ENRG BMSR TOSK IRRRA AMIN BPII IDEA SEMA HALO NASI BVIC DGIK BINA IBST GHON WBSA SMSM SBMA

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	51,032.5	570.8	1.1%
S&P 500	7,580.1	60.9	0.8%
NASDAQ	30,333.2	331.9	1.1%
STOXX 600	626.0	-2.01	-0.3%
FTSE 100	10,409.3	-82.1	-0.8%
DAX	25,104.7	-80.19	-0.3%
Nikkei	66,329.5	1333.41	2.1%
Hang Seng	25,182.4	-417.1	-1.6%
Shanghai	4,892.1	-55.73	-1.1%
KOSPI	8,476.2	428.6	5.3%
EIDO	12.7	0.2	-1.4%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,540.3	32.38	0.7%
Brent Oil (\$/Bbl)	91.1	-5.55	-5.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	87.4	6.5	-7.0%
Coal (\$/Ton)	131.3	-1.35	-1.0%
Nickel LME (\$/MT)	18,914.2	84.9	0.5%
Tin LME (\$/MT)	55,294.0	642.0	1.2%
CPO (MYR/Ton)	4,535.0	39.0	0.9%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,286.4	-13.5	-1.0%
Energy	2911.974	55.638	1.9%
Basic Materials	1657.641	42.743	2.6%
Consumer Non-Cyclicals	670.737	-4.346	-0.6%
Consumer Cyclical	930.822	10.771	1.2%
Healthcare	1529.696	-23.157	-1.5%
Property	803.929	-8.889	-1.1%
Industrial	1653.344	5.19	0.3%
Infrastructure	1910.086	53.647	2.9%
Transportation & Logistic	1812.477	13.822	0.8%
Technology	6960.286	-44.201	-0.6%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

